

## Tingkat pengetahuan wasit bolavoli tentang filosofi dan perannya dalam suatu pertandingan

Sujarwo \*, Margono

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

\* Correspondence: [jarwo@uny.ac.id](mailto:jarwo@uny.ac.id)

### Abstract

*This research is motivated by the problem that there are still referees who do not know about the philosophy and their role as volleyball referees, besides that volleyball referees should continue to develop themselves in terms of their knowledge and duties as referees by continuing to practice in leading matches or taking refereeing courses or upgrading. This study aims to determine the volleyball referee's knowledge of the philosophy and role of the referee in a match. This research method uses descriptive quantitative research with survey techniques. The instrument used in this study is the google form. The subjects of this study were 17 volleyball referees with licenses varying from regional to national. The results showed that the level of knowledge of the referee in the low category was 1 person, amounting to 5.88%, the medium category was 4 people, amounting to 23.52%, the high category was 11 people, amounting to 64.70%, the very high category was 1 person, amounting to 5.88%. The conclusion is that a volleyball referee should know the philosophy of being a referee, namely as a judge, and also his role in a match is a leader.*

**Keyword:** Knowledge; referee; volleyball; match

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini masih ada wasit yang kurang mengetahui tentang filosofi dan perannya sebagai wasit bola voli, selain itu wasit bola voli hendaknya harus terus mengembangkan diri secara pengetahuan dan tugasnya sebagai wasit dengan terus berlatih dalam memimpin pertandingan maupun mengikuti kursus perwasitan atau *upgrading*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan wasit bola voli tentang filosofi dan peran wasit dalam suatu pertandingan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *google form*. Subjek penelitian ini adalah 17 wasit bola voli dengan lisensi bervariasi dari daerah sampai dengan Nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan wasit dengan katagori rendah sejumlah 1 orang, sebesar 5.88%, katagori sedang sejumlah 4 orang, sebesar 23.52%, katagori tinggi sejumlah 11 orang, sebesar 64.70%, katagori sangat tinggi sejumlah 1 orang, sebesar 5.88%. Kesimpulan bahwa seorang wasit bola voli hendaknya mengetahui filosofi menjadi seorang wasit yaitu sebagai pengadil, dan juga perannya dalam suatu pertandingan adalah pemimpin.

**Kata kunci:** Pengetahuan; wasit; bola voli; pertandingan

Received: 19 Maret 2023 | Revised: 05, 12, 15 Mei 2023

Accepted: 16 Mei 2023 | Published: 30 Juni 2023



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## Pendahuluan

Menurut (Hardika et al., 2022) suatu pertandingan atau kejuaraan dalam bola voli khususnya peran wasit sangat menentukan, karena keputusan utama berada pada wasit. Wasit dalam pertandingan bola voli terdapat dua orang yaitu wasit satu, dan wasit dua yang membantu wasit satu (Ardiansyah et al., 2020). Wasit harus selalu membawa perlengkapan dan buku aturan permainan/*rules of the game*, sehingga apabila terjadi permasalahan wasit bisa menunjukkan dan menjelaskan keputusan berdasarkan aturan atau pasal-pasal dalam permainan bola voli yang sesuai dengan aturan bermain. Wasit memiliki dan memahami *code of conduct*/kode etik wasit (janji wasit), di antaranya wasit akan memimpin dengan seadil-adilnya, tidak memihak dan tidak memiliki kepentingan tertentu dengan tim, maupun dengan siapapun. Sehingga profesionalisme wasit sangat dituntut dalam hal ini. Ketegaran mental dan kepemimpinan seorang wasit sangat diuji dalam memimpin suatu pertandingan (Kandil, 2014). Kontribusi percaya diri, konsentrasi, motivasi dengan kinerja wasit sangat signifikan (Kuswoyo et al., 2017). Secara fisik wasit harus memiliki kemampuan dalam daya tahan, kecepatan (Aspa, 2020). Penggunaan teknologi untuk membantu wasit baik berupa VAR atau Video Challenge sangat membantu tugas wasit (Salam et al., 2021). Wasit harus terus diberikan program latihan untuk mengembangkan kemampuan dalam hal digitalisasi aturan perwasitan (Priambodo et al., 2022). Wasit harus mampu memegang teguh prinsip fairplay dalam setiap kepemimpinannya karena ruhnya olahraga ada disitu (Kusuma et al., 2023). Tidak sedikit wasit dalam kepemimpinannya masih terganggu atau banyak *obstacle* dalam memutuskan, misalkan: wasit berasal dari klub tersebut, wasit pernah menjadi pemain di klub tersebut, wasit punya adik atau saudara di klub tersebut, wasit senang atau menyukai pemain atau pelatih atau siapapun dalam tim tertentu. Hal-hal tersebut akan menjadi gangguan keputusan wasit, yang akhirnya akan merugikan salah satu tim. Kualitas permainan dalam suatu pertandingan juga akan ditentukan oleh wasit. Menurut (Kasmad & Irfan, 2022) wasit dapat membuat permainan semakin menarik, namun juga akan membuat rusaknya suatu pertandingan. Menurut (Darisman et al., 2021:66) secara psikis tim yang terganggu oleh keputusan wasit biasanya akan mengalami trauma dan penyesalan yang sulit diatasi oleh baik itu pemain maupun pelatih.

Menurut (Pradigda & Bulqini, 2013) beberapa hal berikut perlu dipertimbangkan secara arif dan bijak oleh wasit sebelum memimpin suatu pertandingan khususnya bola voli. Karena wasit tidak hanya alat atau robot yang bisanya meniup peluit, dan juga mengambil keputusan, namun juga memiliki hati nurani yang kuat dan prinsip pemimpin yang adil. Level kemampuan atlet dalam suatu kompetisi juga akan mempengaruhi tingkat performance atau penampilan wasit (Mulyadi et al., 2018). Wasit harus mengetahui level kompetisi dan level kemampuan atlet, hal ini diartikan wasit dalam kepemimpinannya melihat kondisi kemampuan, keterampilan dan level atlet (Irwanto & Romas, 2019). Wasit harus memiliki kemampuan dan keterampilan mewasiti, mengetahui aturan permainan, kondisi fisik yang prima, daya tahan yang bagus, kondisi mental yang bagus (Subarna et al., 2021). Penelitian (Siska, Indah, & Romadoni, 2021) bahwa wasit harus memiliki kebugaran jasmani yang bagus. Tidak serta merta membuat keputusan tanpa melihat kondisi ini, contoh: dalam pertandingan bola voli remaja, atau pemula, misal voli mini dan voli sekolah dasar, aturan

rotasi pemain, atau posisi setter yang salah dahulu masuk atau posisi pemain putarannya salah, hal ini jangan serta merta dimatikan, diberikan dulu penjelasan dan pengertian kepada pemain dan pelatih, sehingga penonton tidak hanya akan melihat wasit meniup terus peluitnya karena kesalahan yang sebenarnya masih bisa ditoleransi dan tidak menyebabkan tim lain dirugikan. Keselamatan atlet dalam suatu pertandingan bola voli harus diutamakan. Kepercayaan diri seorang wasit terlatih karena pengalaman subjektifnya (Pattinama & Souisa, 2021). Kondisi fisik wasit harus terus dijaga untuk mempertahankan kepemimpinannya dalam suatu pertandingan (Alfroki, 2021). Seiring banyaknya wasit hendaknya diiringi juga dengan kualitas wasit (Hadi, 2018).

Menurut (Firdauz & Basri, 2020) wasit juga saat memimpin pertandingan melihat kondisi atlet yang sedang bertanding, sebagai contoh, ada atlet yang cidera, wasit tidak serta merta memutuskan untuk terus bermain, harus bijaksana dan memberikan kesempatan tim untuk menyiapkan tim medis dan dicari solusi seadil-adilnya agar tim lawan bisa menerima keputusan wasit. Menurut (Pradana et al., 2021) keputusan wasit juga diuji saat kondisi lapangan hujan deras antara harus melanjutkan pertandingan atau menunda pertandingan. Pada saat pengambilan keputusan wasit dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, dan pengalaman wasit dalam memimpin pertandingan (Arslanoglu et al., 2018). Sebagai wasit hendaknya memahami dan memiliki jiwa keadilan, karena setiap keputusannya akan mempengaruhi pertandingan (Fenanlampir, 2020:7). Akan sangat terlihat manakala seorang wasit dalam kepemimpinannya berat sebelah. Penuh dengan kepentingan, sebagai contoh wasit memiliki kepentingan agar mendapatkan dukungan dari pemilik klub agar dia dipromosikan oleh pengurus untuk memimpin pertandingan lainnya, juga wasit harus memberikan “upeti” kepada ketua dewan wasit agar diproyeksikan untuk bertugas di kompetisi lain, atau kompetisi yang lebih tinggi. Pemerintah dalam hal ini dinas pemuda dan olahraga perlu membuat kebijakan dengan bekerja sama dengan KONI dan juga cabang olahraga untuk mendukung wasit yang berkualitas secara SDM (Soan, 2017). Kohesifitas tim dalam suatu pertandingan sehingga dapat meredam agresifitas dan emosi tim, akan memperlancar ketugasan wasit (Akbar & Hastjarjo, 2018).

Menurut (Wulandari et al., 2022) hubungan profesional harus senantiasa dijalin antara wasit, atlet dan pelatih di luar maupun di dalam lapangan. Tidak sedikit wasit yang dendam dengan salah satu pemain atau salah satu pelatih sehingga dalam setiap keputusannya selalu merugikan atau tidak berpihak pada salah satu pemain atau atlet tersebut. Sebagai wasit mereka sudah melakukan janji wasit yang tidak boleh dilanggar dan mereka sudah mendapatkan honor sesuai dengan kesepakatan bersama. Perlu juga disadari bahwa wasit juga manusia biasa, tentu pernah mengalami kesalahan sebagaimana manusia pada umumnya, namun setelah melakukan permintaan maaf dan juga diberikan koreksi dan evaluasi oleh dewan wasit (SRC), hendaknya wasit juga membenahi diri, dan juga jangan terlalu banyak melakukan kesalahan, dan banyak berasumsi atau menginterpretasi bahwa keputusannya menurut dia benar. Harus ada dasarnya yaitu *rules of the game* dan dasar logika ilmiahnya. Pengetahuan yang cukup dan diiringi sikap yang santun dari seorang wasit saat memimpin suatu pertandingan sangatlah diutamakan (Philippe & Vallerand, 2009). Selain pengetahuan kondisi fisik wasit juga harus selalu terjaga dengan baik (Martha & Alfiyandri, 2021). Permainan bola voli merupakan permainan yang atraktif, dinamis dan ditonton banyak orang

terkadang durasinya lama, sehingga wasit dan pelatih harus dapat mengelola kondisi (Dio, 2018). Kondisi fisik khususnya daya tahan merupakan komponen fisik yang harus dijaga seorang wasit (Heliza, 2021). Seorang wasit yang akan memimpin suatu pertandingan dipilih berdasarkan skill, lisensi dan pengalaman (Syahputra, 2021).

Suatu tim melalui kapten dan juga pelatih dapat memberikan masukan atau protes kepada kepemimpinan wasit dengan cara yang baik yaitu menuliskan pada kolom yang disediakan oleh panitia dalam *scoresheet* setelah pertandingan selesai. Sebelum kapten menandatangani *scoresheet*. Harapan dari seluruh pihak bahwa kelak akan hadir wasit bola voli yang dipuji dan bahkan mendapatkan *reward* atas kepemimpinannya, sehingga wasit-wasit akan semakin memiliki profesionalisme dalam memimpin suatu kompetisi dengan seadil-adilnya dan seluruh pihak bisa menerima bahkan mengapresiasi kepemimpinan wasit. Sebagai manusia wasit juga harus senantiasa terus belajar, baik lewat kursus perwasitan dari level C/dasar, *upgrading* B, AVC referee, dan international referee. Pengalaman mengikuti kursus perwasitan juga sangat mempengaruhi kepercayaan diri wasit (Siska et al., 2021). Wasit juga harus memiliki pengalaman dan jam terbang memimpin di seluruh even dalam bola voli dari even terendah hingga level even tertinggi, agar wasit semakin memiliki pemahaman dan kearifan dalam setiap kepemimpinannya.

## Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik survey, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif (Hamzah, 2019:6). Menurut (Yuliani, 2018) mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut (Ramadhani et al., 2021) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Mayasari et al., 2021). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Jayusman & Shavab, 2020). Penelitian deskriptif ini meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan statistic (Maryati & Priatna, 2017).

Tujuan utama analisis tersebut adalah untuk memberikan gambaran ilustrasi dan/atau ringkasan yang dapat membantu pembaca memahami jenis variabel dan keterkaitannya (Tashakkori & Teddlie, 2010). Waktu dan tempat penelitian bulan maret 2023 di wasit bola voli di Pengkab PBVSI Kabupaten Bantul. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *google form*. Link *google form* disusun oleh peneliti kemudian dikirim kepada ketua wasit bola voli di Pengkab. PBVSI Kabupaten Bantul, kemudian di share di grup *whatsapp* wasit di kabupaten Bantul. Subjek penelitian ini adalah 17 wasit bola voli dengan lisensi bervariasi dari daerah sampai dengan nasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti melalui ketua bidang perwasitan PBVSI Kabupaten Bantul mengirimkan link *googleform* yang berisi instrumen tentang penelitian ini, kemudian oleh ketua bidang perwasitan link ini dishare melalui grup *whatsapp* wasit se Kabupaten Bantul untuk diisi.

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini peneliti mengajukan ijin penelitian kepada ketua perwasitan PBVSI Bantul, kemudian setelah diberikan ijin, peneliti memberikan instrumen berupa link *googleform* kepada ketua perwasitan kemudian setelah data terisi dalam sistem maka peneliti mengolah data kemudian menyampaikan hasil penelitian kepada ketua bidang perwasitan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik persentase, dimana jumlah frekuensi jawaban wasit dibagi dengan jumlah keseluruhan jawaban benar dikalikan 100%.

Tabel 1. Daftar pertanyaan instrumen pengambilan data

No	Pertanyaan
1.	Filosofi seorang wasit dalam pertandingan bola voli adalah.....
2.	Agar wasit dalam memimpin suatu pertandingan bola voli semakin kuat dalam memutuskan hendaknya selalu membawa....
3.	Beberapa kendala yang dihadapi seorang wasit bola voli dalam memimpin dan mengambil keputusan dalam suatu pertandingan, <b>kecuali</b> .....
4.	Keputusan wasit yang salah akan berdampak pada....
5.	Pengambilan keputusan dalam suatu pertandingan, hendaknya wasit mempertimbangkan hal berikut....
6.	Beberapa hal berikut yang tidak seharusnya dilakukan oleh wasit, <b>kecuali</b> ....
7.	Sikap yang seharusnya dibangun oleh wasit dengan pelatih, atlet dan semua orang yang terlibat dalam pertandingan bola voli adalah sebagai berikut, <b>kecuali</b> ....
8.	Perlu juga disadari bahwa wasit juga manusia biasa, tentu pernah mengalami kesalahan sebagaimana manusia pada umumnya, namun setelah melakukan permintaan maaf dan juga diberikan koreksi dan evaluasi oleh dewan wasit (SRC), hendaknya....
9.	Suatu tim melalui kapten dan juga pelatih dapat memberikan masukan atau protes kepada kepemimpinan wasit dengan cara yang baik yaitu....
10.	Lisensi wasit secara urutan dari level bawah adalah....

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Berikut hasil jawaban wasit tentang pengetahuan, filosofi dan peran wasit bola voli dalam suatu pertandingan, wasit menjawab 10 soal pilihan ganda yang disusun peneliti, dengan empat alternatif pilihan jawaban, masing-masing soal bernilai 10 point, total nilai apabila wasit menjawab semua dengan benar adalah 100. Sebelum penelitian ini belum pernah dilakukan tes tentang pengetahuan, filosofi, dan peran wasit bola voli dalam memimpin pertandingan. Berdasarkan hasil jawaban 17 orang wasit menggunakan google form tertuang dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil score jawaban wasit bolavoli

No	Jawaban Peserta
1	70
2	70
3	70
4	40
5	80
6	60

7	80
8	70
9	50
10	60
11	80
12	80
13	80
14	60
15	80
16	80
17	90
Rerata	70,58824

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan wasit bola voli dari filosofi dan perannya dalam pertandingan berdasarkan hasil penelitian dapat dikategorikan dengan katagori rendah sejumlah 1 orang, sebesar 5.88%, katagori sedang sejumlah 4 orang, sebesar 23.52%, katagori tinggi berjumlah 11 orang, sebesar 64.70%, katagori sangat tinggi berjumlah 1 orang, sebesar 5.88%. Berikut tabel 3. hasil pengetahuan wasit bola voli di Kabupaten Bantul:

Tabel 3. Tingkat pengetahuan wasit bola voli tentang filosofi dan perannya dalam pertandingan

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	81 - 100	1	5.88
Tinggi	61 - 80	11	64.70
Sedang	41 - 60	4	23.52
Rendah	21 - 40	1	5.88

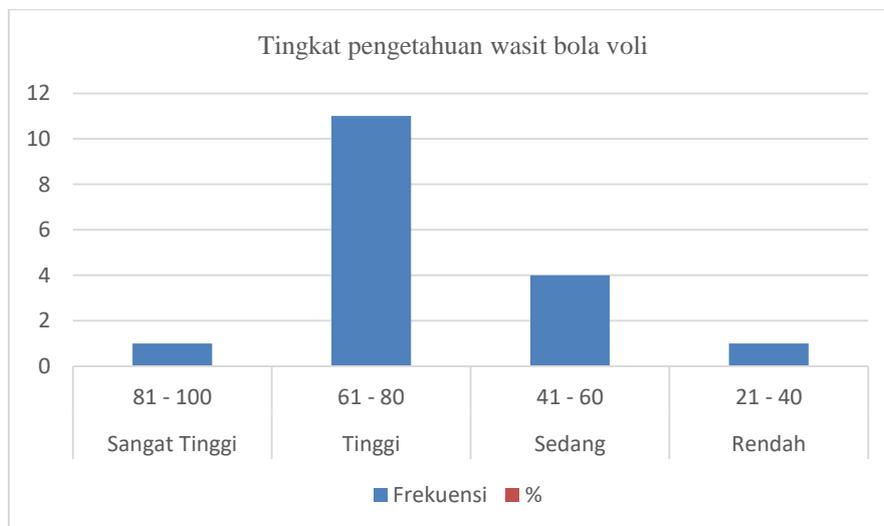


Diagram 1. Tingkat pengetahuan wasit bola voli

Tindak lanjut kegiatan penelitian ini adalah disosialisasikan konsep filosofi dan pengetahuan wasit tentang perannya dalam suatu pertandingan. Pelatihan bagi wasit untuk meningkatkan filosofi dan perannya dalam suatu pertandingan.

## Pembahasan

Menurut (Irawan et al., 2020) wasit dalam pertandingan bola voli hendaknya memiliki pengetahuan tentang filosofi dan perannya dalam suatu pertandingan. Wasit harus memiliki independensi atau tidakberpihakan kepada suatu tim dalam suatu pertandingan. Sesuai dengan penelitian (Muhammad et al., 2016) demi menjaga keadilan dalam suatu pertandingan bola voli maka wasit bola voli hendaknya bukan berasal dari kedua belah tim yang bertanding. Wasit dalam memimpin suatu pertandingan hendaknya sangat mengetahui tentang aturan perwasitan, sangat bagus juga wasit selalu membawa buku peraturan pertandingan, sehingga pada saat ada permasalahan di lapangan segera dirujuk dari buku aturan (Sanusi et al., 2022). Penelitian (Nurfani et al., 2022) mendukung bahwa wasit hendaknya harus mengetahui dan selalu berpedoman pada aturan pertandingan yang tertera dalam buku aturan. Untuk menjaga keadilan wasit dalam memimpin suatu pertandingan hendaknya wasit bukan berasal dari tim yang bertanding, hal ini selaras dengan penelitian (Marpaung et al., 2021). Keputusan wasit yang salah akan berdampak pada tim yang bertanding, sehingga sebisa mungkin wasit dalam kondisi prima dalam memimpin suatu pertandingan, dan sebisa mungkin dibantu adanya teknologi yang mendukung, hal ini sesuai dengan penelitian (Kasih et al., 2022). Seperti contoh jika pada saat seorang pemain bola voli dalam melakukan smash keras dan cepat, wasit akan kesulitan dalam memutuskan apakah bola mengenai blok atau tidak dan juga masuk dan tidaknya smash jika tipis mengenai garis lapangan, akan mengakibatkan keputusan wasit menjadi sulit. Sehingga biasanya kesalahan dalam pengamatan dan juga pengambilan keputusan wasit biasanya terjadi pada skill smash (Suryadi et al., 2022). Aplikasi *score sheet* dalam pertandingan bola voli juga sangat membantu ketugasan wasit.

Pada saat memimpin suatu pertandingan wasit harus mengutamakan keselamatan atlet, karena tujuan utama suatu pertandingan bukan melulu masalah juara, namun juga keberlangsungan dan pembelajaran yang dirasakan atlet pada saat bertanding, nilai-nilai sportifitas, hal ini sesuai dengan penelitian (Ploszaj et al., 2020). Menurut (Tawakal et al., 2022) wasit seharusnya menjadi seorang ahli, dan juga seorang teman, bekerja dengan baik dalam pertandingan dan dengan pemain. Hanya jika pada suatu saat yang penting, wasit akan melakukan keputusan yang tidak tepat, ketakutan berlebih yang dialami oleh wasit saat memimpin pertandingan bola voli akan berdampak kurang bagus terhadap performanya (Mirjamali et al., 2012). Akibat lain yang saat ini banyak dialami oleh wasit karena banyaknya tekanan dan stress adalah *burn out* (Al-haliq et al., 2014). Wasit harus mampu mengelola kecemasan baik dari dalam maupun dari luar dirinya agar bisa menampilkan kinerja yang baik (Bara et al., 2018). Semakin tinggi tingkat keterampilan atau kemampuan atlet dalam memainkan skill dalam bola voli semakin membuat wasit harus jeli dalam mengambil keputusan (Sistiasih & Pradana, 2022). Semakin terampil pemain bola voli dalam

memainkan permainan bola voli maka akan semakin menguji wasit dalam mengambil keputusan dengan baik agar permainan dapat berjalan sesuai aturan (Keswando et al., 2022).

## Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa tingkat pengetahuan wasit bolavoli dalam filosofi dan perannya dalam suatu pertandingan di Kabupaten Bantul dalam katagori tinggi. Meskipun demikian wasit harus terus mengembangkan diri dengan pengalaman mewasiti dan mengikuti upgrading atau penataran wasit yang kontinyu. Tingkat pengetahuan wasit bola voli tentang filosofi dan perannya dalam suatu pertandingan sebanyak tujuh belas orang. Terdapat satu orang wasit katagori “Sangat Tinggi” dengan perolehan nilai Sembilan puluh persen, kemudian sebelas orang dalam kategori “Tinggi” dengan perolehan nilai enam puluh satu sampai delapan puluh persen, berikutnya empat orang dalam katagori “Sedang” dengan perolehan nilai sebesar empat puluh satu sampai enam puluh persen, kategori “Rendah” terdapat satu orang wasit dengan perolehan nilai sebesar dua puluh satu sampai empat puluh persen.

## Pernyataan Penulis

Artikel yang dibuat penulis yang berjudul “tingkat pengetahuan wasit tentang filosofi dan perannya dalam suatu pertandingan” belum pernah dipublish pada jurnal yang lain.

## Daftar Pustaka

- Akbar, A., & Hastjarjo, T. D. (2018). Kohesivitas Tim dan Sikap terhadap Kepemimpinan Wasit Sebagai Prediktor Kecenderungan Perilaku Agresif Pemain Sepakbola. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(1), 42–50. <https://doi.org/10.22146/gamajop.45402>
- Al-haliq, M., Althayneh, Z. L., & Oudat, M. (2014). Levels of Burnout Among Sports Referees in Jordan. *Journal of Physical Education and Sport*®, 14(1), 47–51. <https://doi.org/10.7752/jpes.2014.01008>
- Alfroki, A. (2021). Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Sepakbola Pengcab PSSI Kota Padang. *E-SPORT: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 2(1), 1–23. <https://doi.org/10.31539/e-sport.v2i1.3247>
- Ardiansyah, E., Pratama, H. G., & Sulendro, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Tentang Isyarat-isyarat Wasit Bolavoli di SMAN 2 Karang. *Journal of Physical Activity (JPA)*, 1(2), 60–72. <https://journal.apopi.org/index.php/jpa/article/view/14>
- Arslanoglu, C., Dogan, E., & Acar, K. (2018). Investigation of Decision Making and Thinking Styles of Volleyball Referees in Terms of Some Variables. *Journal of Education and Training Studies*, 6(10), 21–28. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i10.3431>
- Aspa, A. P. (2020). Pengaruh Daya Tahan dan Kecepatan, Terhadap Kinerja Wasit Sepakbola C1 Nasional PSSI Provinsi Riau. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 1–23. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1044>

- Darisman, E. K., Prasetyo, R., & Bayu, W. I. (2021). *Belajar Psikologi Olahraga Sebuah Teori dan Aplikasi dalam Olahraga* (A. Rofiq (ed.)). CV Jakad Media Publishing.
- Dio, R. (2018). Gaya Kepemimpinan Pelatih dalam Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dalam Klub Bintang Timur Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya (Calyptra)*, 7(1), 556–569. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1180>
- Fenanlampir, A. (2020). *Ilmu Kepelatihan Olahraga* (S. Diah (ed.); Cetakan 1). CV. Jakad Media Publishing.
- Firdauz, N. W. R., & Basri, M. H. (2020). Kondisi Mental Wasit Memimpin Pertandingan Semifinal Liga Remaja Bola Voli Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(2), 102–107. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i2.1062>
- Hadi, H. (2018). Pemahaman Peraturan Permainan Tennis pada Peserta Penataran Wasit Tennis di Universitas PGRI Semarang. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 17(2), 98–102. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5707>
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (A. Divina (ed.); Cetakan 1). Literasi Nusantara.
- Hardika, N., Suhairi, M., Arifin, Z., Dewi, U., Sabransyah, M., Fauzita, M., Maksum, H., Rustanto, H., & Asmutiar. (2022). Sosialisasi Sistem Pertandingan dan Pelatih Perwasitan Bola Voli Se-Kecamatan Teluk Pakedai. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 238–249. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i1.2463>
- Heliza, R. (2021). Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Sepakbola Pengcab PSSI Provinsi Jambi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2609–2616. <https://stp-mataram-e-journal.id/JIP/article/view/524>
- Irawan, D. K., Ramadhan, C. U., Bakhri, R. S., & Latif, M. (2020). Kinerja Wasit Bola Voli Indoor Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 55–60. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v6i02.815>
- Irwanto, I., & Romas, M. Z. (2019). Profil Peran Psikologi Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Atlet di Serang-Banten Menuju Jawara. *Prosiding Seminar Nasional Iptek Olahraga (Senalog)*, 2(1), 1–14. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/610>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13–20. <https://jurnal.unigal.ac.id/artefak/article/view/3180>
- Kandil, W. E.-S. (2014). Building of Mental Toughness Questionnaire Among Volleyball Referees. *Journal of Applied Sports Science*, 4(3), 131–135. <https://doi.org/10.21608/jass.2014.84764>
- Kasih, I., Marpaung, D. R., Faridah, E., & Amirzan. (2022). Volleyball Refereeing Score Sheet Learning Device Application- Based. *Journal of Positive School Psychology*, 6(5), 133–148. <https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/5747>
- Kasmad, R., & Irfan, I. (2022). Survei Kecepatan, Daya Tahan dan Pengetahuan Wasit Futsal Sulawesi Selatan. *Jurnal Sport Science*, 12(2), 118–124.

- <https://doi.org/10.17977/um057v12i2p118-124>
- Keswando, Y., Sistiasih, V. S., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1>
- Kusuma, D. W. C. W., Salabi, M., & Marzuki, I. (2023). Karakter Fairplay dalam Olahraga Sepak Bola: Perspektif Pelatih, Atlet, dan Wasit. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Mandala*, 9(1), 52–61. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4187>
- Kuswoyo, D. D., Pramono, H., & Rifai, A. R. (2017). Kontribusi Percaya Diri, Konsentrasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Wasit Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 241–247. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Marpaung, A. F. S., Wiradihardja, S., & Tahki, K. (2021). The Effect of Anxiety, Confidence, and Motivation on the Performance of National Volleyball Referee Province of North Sumatra. *Gladi Jurnal*, 12(5), 403–411. <https://doi.org/10.21009/gjik.125.07>
- Martha, A., & Alfiyandri, A. (2021). Studi Kondisi Fisik Wasit Sepakbola Pengcab Pssi Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Dan Olahraga*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.24114/ko.v5i2.31814>
- Maryati, I., & Priatna, N. (2017). Analisis Kesulitan dalam Materi Statistika Ditinjau dari Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Statistis. *Jurnal Prisma*, 6(2), 173–179. <https://doi.org/10.35194/jp.v6i2.209>
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Mirjamali, E., Ramzaninezhad, R., Rahmaninia, F., & M.Reihani. (2012). A Study of Sources of Stress in International and National Referees of Soccer, Volleyball, Basketball and Handball in Iran. *World Journal of Sport Sciences*, 6(4), 347–354. [https://idosi.org/wjss/6\(4\)12/4.pdf](https://idosi.org/wjss/6(4)12/4.pdf)
- Muhammad, A. U., Rumini, R., & Nasuka, N. (2016). Hubungan Kecemasan, Percaya Diri, dan Motivasi Terhadap Kinerja Wasit Bola Voli. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2), 75–82. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/13285>
- Mulyadi, A., Juhrodin, J., & Mulyana, D. (2018). Pelatihan Hypnotherapy untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan dan Meningkatkan Konsentrasi pada Atlet Bola Voli SMK Al-Huda Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 4(1), 18–20. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/view/472>
- Nurfani, N., Rahayu, S., & Priyono, B. (2022). The Relationship of Anxiety, Confidence, and Motivation to the Performance of Volleyball Referees: A Correlation Study. *Jurnal Olahraga (JUARA)*, 7(2), 455–466. <https://doi.org/10.33222/juara.v7i2.2038>
- Pattinama, V. S., & Souisa, M. (2021). Identifikasi Rasa Percaya Diri Wasit Futsal dalam Beberapa Event di Kota Bekasi. *JARGARIA SPRINT: Journal Science of Sport and Health*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.30598/jargariasprintvol2issue1page9-16>
- Philippe, F. L., & Vallerand, R. J. (2009). Passion in Referees: Examining Their Affective and Cognitive Experiences in Sport Situations. *Human Kinetics Journals*, 31(1), 77–96.

- <https://doi.org/10.1123/jsep.31.1.77>
- Ploszaj, K., Firek, W., & Czechowski, M. (2020). The Referee as an Educator: Assessment of the Quality of Referee–Players Interactions in Competitive Youth Handball. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11), 1–19. <https://doi.org/10.3390/ijerph17113988>
- Pradana, W. Y., Warni, W. E., & Wijaya, A. B. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Disonansi Kognitif dengan Pengambilan Keputusan Wasit Pencak Silat Kota Surabaya. *Indonesia Performance Journal*, 5(1), 20–28. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko/article/view/23970>
- Pradigda, D. H., & Bulqini, A. (2013). Survei Latar Belakang Wasit Sepakbola Indonesia (Studi pada Wasit C-1 Pengcab PSSI Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/1664>
- Priambodo, E. N., Nasuka, N., Wicaksono, A., Romadhoni, W. N., & Yudhistira, D. (2022). Improving Volleyball Referees Competence Through Digitalization Volleyball Match System. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga*, 21(2), 162–169. <https://doi.org/10.21831/medikora.v21i2.51984>
- Ramadhani, S. P., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Implementasi Pendidikan Multikultural Dilihat dari Perspektif Guru, Kepala Sekolah dan Kegiatan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 140–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.618>
- S, B. Y., Ugelta, S., & Imanudin, I. (2018). Tingkat Kecemasan Wasit Sebelum, Selama dan Sesudah Memimpin Pertandingan Futsal. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan (JTIKOR)*, 3(2), 37–40. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JTIKOR/article/view/14324>
- Salam, F. A., Hita, I. P. A. D., & Juliansyah, M. A. (2021). Aksiologi Penggunaan VAR dalam Industri Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 8(2), 106–113. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i2.32171>
- Sanusi, A., Sobarna, A., & Rizal, R. M. (2022). Hubungan Klasifikasi Wasit dan Pengalaman Menjadi Wasit dengan Kinerja Wasit Bola Voli di Jawa Barat. *Jurnal Master Penjas Dan Olahraga*, 3(1), 178–185. <https://jmpo.stkippasundan.ac.id/index.php/jmpo/article/view/51>
- Siska, S., Indah, D., & Nurhalimah, I. (2021). Kebugaran Jasmani pada Peserta Pelatihan Wasit Bola Voli Tingkat Cabang se-Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 2(2), 116–122. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v2i2.89>
- Siska, S., Indah, D., & Romadoni, A. (2021). Denyut Nadi Istirahat pada Peserta Pelatihan Wasit Bola Voli Tingkat Cabang se-Kabupaten Roan Hulu. *Journal Sport Rokania*, 1(2), 138–146. <https://e-jurnal.rokania.ac.id/index.php/jsr/article/view/90>
- Sistiasih, V. S., & Pradana, S. R. (2022). Penerapan Metode Lempar Tangkap Bola untuk Meningkatkan Hasil Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(2), 571–580. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.7079>
- Soan, U. F. (2017). Kebijakan dan Strategi Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah. *Jurnal Sains Keolahragaan dan Kesehatan*, 2(1), 20–23. <https://doi.org/10.5614/jskk.2017.2.1.5>
- Subarna, S., Tangkudung, J., Asmawi, M., Lengkana, A. S., Rahman, A. A., Abdulgani, R.,

- Mulyana, D., & Badaru, B. (2021). The effect of Endurance, eye-hand Coordination, and Confidence to Volleyball Referee Performance in West Java. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(3), 436–444. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090307>
- Suryadi, L. E., Mahfuz, M., Tamim, M. H., Afrian, H., Daniyantara, D., Dinata, K., & Hariadi, H. (2022). Kontribusi Persepsi Kinestetik Terhadap Keberhasilan Smash dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 314–323. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5361>
- Syahputra, E. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Wasit/Juri Olahraga Beladiri Pencak Silat Menggunakan Metode Profile Matching. *Journal of Computer Science and Information Technology (Explorer)*, 1(1), 1–9. <https://journal.fkpt.org/index.php/Explorer/article/view/35>
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). Putting the Human Back in “Human Research Methodology”: The Researcher in Mixed Methods Research. *Journal of Mixed Methods Research*, 4(4), 271–277. <https://doi.org/10.1177/1558689810382532>
- Tawakal, T., Fadhil, I., & Rizal, K. (2022). Pengembangan Standar Fisik dan Non Fisik Wasit Sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Bireuen. *Jurnal Lentera*, 6(4), 10–13. <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/ltr2/article/view/1341>
- Wulandari, I., Arnando, M., Amra, F., Sasmitha, W., Lawanis, H., Syampurma, H., Sari, D. N., & Zulbahri, Z. (2022). Pelatihan dan Penanganan Gangguan Psikologis Bagi Wasit Tennis Lapangan Sumatera Barat dalam Persiapan Penugasan Wasit pada Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Barat 2022. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 54–59. <http://jba.ppj.unp.ac.id/index.php/jba/article/view/93>
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Journals Quanta*, 2(2), 44–51. <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1641>